

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA EKSTRAKURIKULER SURAU  
DI SMP BAITURRAHMAH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**LILI RAHMAWATI**  
NIM.19005021

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA EKSTRAKURIKULER SURAU  
DI SMP BAITURRAHMAH KOTA PADANG

Nama : Lili Rahmawati  
Nim / TM : 19003021/2019  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Samudra, M.Pd  
NIP.196006232005012002

Disetujui Oleh,  
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Solfema, M.Pd  
NIP.195812121985032001

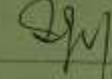
## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan  
Belajar Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Siswa di SMP  
Baiturrahmani Kota Padang  
Nama : Lili Rahmawati  
Nim : 19005021  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Prof. Dr. Soffera, M.Pd	1. 
2. Penguji	Dra. Sefiawati, M.Si	2. 
3. Penguji	Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lili Rahmawati  
Nim : 19005021  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan  
Belajar Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Surau di SMP  
Baiturrahmah Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Lili Rahmawati  
Nim.19005021

## ABSTRAK

Lili Rahmawati. 2023. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Surau di SMP Baiturrahmah Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kedisiplinan belajar peserta didik pada ekstrakurikuler surau di SMP Baiturrahmah Kota Padang. Hal ini diduga karena adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kecerdasan emosional, gambaran kedisiplinan belajar, serta mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik dengan jumlah populasi 58 orang peserta didik dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Untuk teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kecerdasan emosional dikategorikan rendah, (2) Kedisiplinan belajar dikategorikan rendah, (3) Adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar peserta didik pada ekstrakurikuler surau di SMP Baiturrahmah Kota Padang. Disarankan kepada : (1) Bagi orang tua agar dapat membantu peserta didik meningkatkan kecerdasan emosionalnya dengan baik, (2) Bagi guru dan bekerja sama dengan guru BK yang ada di sekolah untuk membantu anak-anak agar mampu mengendalikan kecerdasan emosionalnya, (3) Bagi sekolah dapat bekerja sama dengan lembaga atau ahli psikolog dalam bentuk sosialisasi kepada siswa dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak, (4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor lain atau variabel lain.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Emosional, Kedisiplinan Belajar

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Ekstrakurikuler Surau Di SMP Baiturrahmah Kota Padang”. Shalawat berangkaikan salam semoga tercurahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, bimbingan, dan dukungan dari pihak yang sangat berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
4. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah.

5. Ibu Prof. Dr. Solfema , M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
7. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd selaku dosen penguji satu skripsi yang juga telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku dosen penguji dua skripsi yang juga telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Dewi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Baiturrahmah Kota Padang dan Bapak/Ibu Guru staf pengajar yang telah membantu penulis dalam penelitian di SMP Baiturrahmah Kota Padang.
11. Teristimewa kepada Ayah dan Ibu, yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai.
12. Dan tak lupa untuk keluarga tercinta, Abang dan Adik penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini, tidak lupa seluruh kerabat keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya.
13. Dan teristimewa kepada diriku sendiri, terimakasih telah berjuang sejauh ini dalam menyelesaikan tanggung jawab sebagai mahasiswa dan mendapatkan gelar Sarjana untuk membahagiakan kedua orang tua.

14. Kakak Senior Pendidikan Luar Sekolah Gustina Masya Fitri, S.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi-motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Tak lupa kepada kakak-kakak senior lainnya, yang telah membantu dan memotivasi penulis.
15. Kepada semua teman-teman KKL Korong Simpang Masjid yang selalu membantu dan memberikan arahan serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Tak lupa juga kepada teman-teman Pendidikan Luar Sekolah Angkatan 2019 yang telah membantu dan memotivasi penulis.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Padang, Agustus 2023

Lili Rahmawati

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel .....	34
C. Instrumen dan Pengembangan .....	36
D. Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	42
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan .....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR RUJUKAN .....	68
LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler surau di SMP Baiturrahmah .....	4
Tabel 2. Rincian jumlah peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler surau di SMP Baiturrahmah .....	35
Tabel 3. Rincian jumlah sampel peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler surau di SMP Baiturrahmah .....	36
Tabel 4. Instrumen penelitian untuk variabel kecerdasan emosional .....	37
Tabel 5. Instrumen penelitian untuk variabel kedisiplinan belajar .....	38
Tabel 6. Uji Validitas Variabel X .....	40
Tabel 7. Uji Validitas Variabel Y .....	41
Tabel 8. Indeks Reliabilitas X .....	42
Tabel 9. Indeks Reliabilitas Y .....	43
Tabel 10. Tabel Distribusi Frekuensi .....	46
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional peserta didik pada Ekstrakurikuler Surau di SMP Baiturrahmah Kota Padang .....	48
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Surau di SMP Baiturrahmah Kota Padang .....	51
Tabel 13. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Surau di SMP Baiturrahmah Kota Padang .....	54
Tabel 14. Tabel Koefisien Korelasi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	32
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional.....	50
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	71
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 3. Data Uji Validitas Variabel X .....	78
Lampiran 4. Data Uji Validitas Variabel Y .....	80
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Variabel X .....	82
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Variabel Y .....	83
Lampiran 7. Tabel r Uji Validitas dan Reliabilitas .....	84
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian.....	85
Lampiran 9. Pengolahan Data Deskripsi Variabel X.....	87
Lampiran 10. Pengolahan Data Deskripsi Variabel Y .....	91
Lampiran 11. Pengolahan Data Korelasi .....	94
Lampiran 12. Dokumentasi.....	96
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Pembimbing.....	98
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Departemen.....	99
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP.....	100
Lampiran 16. Surat Balasan dari Lembaga Tempat Penelitian.....	101

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah proses menggali ilmu pengetahuan, pendidikan dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang Hidayat (dalam Pengabdian & Wacana, 2020). Pendidikan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah perbuatan mengubah sikap dan perbuatan seseorang atau kelompok dalam upaya membantu orang berkembang. Pendidikan yaitu suatu pengajaran yang diperoleh oleh seseorang dari orang lain untuk dijadikan pelajaran yang dapat merubah pola tingkah laku dari yang tidak baik menjadi lebih baik. Pendidikan dibagi kedalam tiga aspek yakni pendidikan formal, informal dan nonformal.

Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dilakukan secara terstruktur namun tidak terlalu ketat mengikuti peraturan-peraturan seperti sekolah. Kamil (dalam Pengabdian & Wacana, 2020). Menurut Saputra, Wahid, dan Ismaniar (2018) pendidikan luar sekolah ataupun dikenal dengan pendidikan nonformal ialah strategi yang tepat untuk memberdayakan masyarakat luas. Joesoef (dalam Hidayat & Anwar, n.d.) menegaskan bahwa pendidikan nonformal mempromosikan nilai-nilai dan fungsi penting sebagai pengajaran langsung serta mengisi kesenjangan dalam pendidikan formal saat ini. Perencanaan pendidikan nonformal harus disusun dengan efektif dan efisien melalui pengembangan perangkat pembelajaran yang menarik agar diterima oleh masyarakat, mengingat begitu pentingnya pendidikan nonformal bagi masyarakat. Rahmat (dalam Pengabdian & Wacana, 2020).

Menurut Hanum et al., (2018) lingkup dan satuan jenis pendidikan luar sekolah terdiri dari pendidikan dalam keluarga, tempat penitipan anak, pendidikan untuk keluarga, kelompok bermain, kelompok berlatih olahraga, kelompok belajar paket (A,B,C), pesantren, pelatihan, pengajian, kelompok belajar keaksaraan fungsional, sanggar, pembelajaran melalui media, dan ekstrakurikuler ( Surau, Pramuka, Paskibraka, UKS dan sebagainya).

Ariana (2016) menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler ialah kesempatan belajar di luar kelas yang mengikuti kurikulum yang relevan, akan tetapi bersifat pedagogis dan membantu tercapainya tujuan pendidikan. kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pembelajaran di sekolah atau dilaksanakan di hari libur sekolah yang kegiatannya tidak mengganggu proses pembelajaran. Kegiatan di luar kelas sangat penting untuk melengkapi dan meningkatkan pendidikan ekstrakurikuler (Hanum et al., 2018).

SMP Baiturrahmah merupakan sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya ekstrakurikuler surau dan ekstrakurikuler pramuka. Dimana salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik adalah ekstrakurikuler surau, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. kegiatan ini dilaksanakan satu kali seminggu setiap hari Jum'at jam 09:35-10:05 sekitar 1 jam pembelajaran yang dilaksanakan di dalam Mushola sekolah. Ekstrakurikuler surau merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan berupa pemberian materi agama kepada peserta didik seperti tuntunan sholat lengkap dan juga melatih peserta didik memiliki rasa keberanian untuk berbicara di depan umum.

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama dengan pembina ekstrakurikuler surau Bapak Herman, S.Pd di SMP Baiturrahmah, kegiatan ekstrakurikuler surau yang ada di SMP Baiturrahmah sebelum memulai kegiatan peserta didik diarahkan memasuki Mushola kemudian diperintahkan untuk berwudhu' sebelum kegiatan. Tujuannya agar peserta didik setelah kegiatan ekstra langsung melaksanakan sholat dhuha sekaligus praktek dari materi yang diajarkan mengenai materi tata cara sholat yang benar.

Berikut aturan-aturan yang ada dalam ekstrakurikuler surau: (1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) Dapat menjaga nama baik sekolah dan ekstrakurikuler surau, (3) Disiplin waktu dan berpakaian, (4) Dapat menjaga lisan dan perilakunya, (5) Dapat menerapkan sikap 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun), (6) Memperhatikan guru saat menjelaskan materi, (7) Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik, (8) Dilarang pacaran, (9) Memberikan contoh yang baik kepada siapapun. Dalam kegiatan ekstrakurikuler surau ini diperlukan tenaga pendidik, sarana dan prasarana yang mendukung serta ketertiban peserta didik selama kegiatan berlangsung, karena dengan disiplinnya peserta didik proses kegiatan dapat berjalan dengan tertib.

Berdasarkan informasi yang penulis dapat bahwa, banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya. Salah satu penyebabnya, pengendalian diri peserta didik terhadap kecerdasan emosional yang belum optimal. Kemudian dari hasil observasi, faktor lain penyebab rendahnya disiplin peserta didik yaitu adanya pengaruh

dari teman sebaya, kemudian semangat belajar peserta didik yang masih rendah, tidak hanya itu penulis juga menemukan penyebab lainnya saat melakukan observasi yaitu kurangnya perhatian orang terhadap peserta didik di rumah.

Kegiatan ekstrakurikuler surau di SMP Baiturrahmah diikuti oleh peserta didik dari kelas VII, VIII dan kelas IX yang terdiri dari 7 orang kelas VII, 46 orang dari kelas VIII, dan 5 orang dari kelas IX dengan jumlah keseluruhan 58 orang yang dibimbing oleh satu orang guru pendamping.

**Tabel 1. Data peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler surau di SMP Baiturrahmah**

No	Tanggal Observasi	Jumlah peserta didik	Hadir	Yang Disiplin	Yang Tidak Disiplin
1.	3 Februari 2023	58 orang	57 orang	19 orang	38 orang
2.	10 Februari 2023	58 orang	53 orang	20 orang	33 orang
3.	17 Februari 2023	58 orang	50 orang	17 orang	33 orang
4.	24 Februari 2023	58 orang	50 orang	18 orang	32 orang

*Sumber: pengamatan langsung saat kegiatan ekstrakurikuler surau*

Berdasarkan tabel di atas, peneliti melakukan pengamatan secara langsung selama 1 Bulan pada Bulan Februari 2023. Sesuai dengan pengamatan peneliti secara langsung pada tanggal 3 Februari 2023 untuk kehadiran dihadiri hampir seluruh peserta didik. Terdapat 38 orang yang tidak disiplin di antara mereka melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan teman dan tidak mengikuti aturan, tidak memperhatikan pendidik saat kegiatan berlangsung dan 19 orang diantaranya disiplin mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidiknya selama kegiatan berlangsung. Pada tanggal 10 Februari 2023 untuk kehadiran

tidak jauh berbeda dari sebelumnya, namun terdapat 33 orang yang tidak disiplin diantaranya mereka melakukan hal yang sama seperti pertemuan sebelumnya yakni berbicara dengan teman sebelahnya, tidak memperhatikan pendidik, sibuk dengan urusan sendiri dan 20 orang diantaranya disiplin mengikuti proses kegiatan.

Pada tanggal 17 Februari 2023 untuk kehadiran masih sama dengan pertemuan sebelumnya. Terdapat 33 orang yang tidak disiplin diantaranya masih melakukan kegiatan yang sama saat pertemuan sebelumnya dan terkadang ada juga dari peserta didik yang terlambat datang saat kegiatan. Dan 17 orang diantaranya mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh. Pada tanggal 24 Februari 2023 untuk kehadiran sama dengan pertemuan sebelumnya, namun untuk yang tidak disiplin terdapat 32 orang melakukan kegiatan diluar proses kegiatan berlangsung dan 18 orang lainnya mengikuti kegiatan dengan disiplin. Dari pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya, peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler surau memiliki tingkat disiplin yang rendah.

Menurut Tu'u (2004) ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin siswa diantaranya faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor sekolah. sekolah merupakan faktor dominan dalam mempengaruhi dan membentuk disiplin siswa (Djupandang et al., 2021). Menurut Ardiansyah (2013) ada dua faktor yang mempengaruhi disiplin siswa diantaranya faktor internal ( faktor psikologis, faktor fisiologis) dan faktor eksternal ( faktor sosial, faktor non sosial).

Kedisiplinan adalah tindakan seseorang yang memegang kendali, jujur, dan bertindak sesuai dengan peraturan yang ada (Kumalasari et al., 2020). Kedisiplinan merupakan sebuah aturan atau tata tertib yang harus dipatuhi sesuai dengan yang dikemukakan oleh Zuriah (dalam Kumalasari et al., 2020) secara umum diakui bahwa disiplin terdiri dari aturan dan norma individu yang didasarkan pada perilaku seseorang terhadap aturan yang berlaku. Contoh dari norma-norma tersebut adalah ketertiban, kepatuhan, ketaatan, ketelitian, dan kesetiaan.

Kedisiplinan belajar merupakan perilaku seseorang yang mengikuti aturan yang ada selama proses pembelajaran. Karena kedisiplinan dalam proses pembelajaran merupakan sebuah penentuan keberhasilan seseorang dalam impian yang diinginkan. Itulah sebabnya kedisiplinan merupakan modal utama dalam sebuah keberhasilan (Rezeki, 2018).

Ada beberapa bentuk kedisiplinan menurut Nugroho (dalam Haqqi et al, 2019) : (1) Kedisiplinan dalam menepati jadwal pembelajaran, (2) Kedisiplinan dalam waktu belajar, (3) Kedisiplinan terhadap diri sendiri dan (4) Kedisiplinan dalam hal kesehatan. Kemudian ada beberapa aturan atau tata tertib yang ada di SMP Baiturrahmah Kota Padang : (1) Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran islam, (2) Melaksanakan kegiatan keagamaan untuk mewujudkan akhlak yang mulia, (3) Mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan metode PAIKEM (pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), (4) Melahirkan tamatan yang berkualitas dibidang akademis maupun non akademis, (6) Melaksanakan budaya 3S (Salam, Sapa

dan Senyum), (7) Mewujudkan rasa peduli lingkungan yang bersih dari sampah dan asap rokok, (8) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, aman dan menyenangkan.

Namun, idealnya masih banyak dari peserta didik yang belum mampu melaksanakan aturan atau tata tertib disiplin yang baik sesuai dengan aturan dan tata tertib yang ada sesuai dengan penjelasan diatas. Proses disiplin yang baik akan terbentuk apabila diiringi dengan kekuatan emosi yang stabil. Karena ketidakstabilan emosi atau emosi yang labil maka tingkat kedisiplinan seseorang dalam proses belajar sangat terpengaruh.

Goleman (dalam Rezeki, 2018) mengatakan kecerdasan emosional ialah usaha untuk memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi secara efektif dalam kehidupan diri sendiri dan dalam interaksi interpersonal. Kecerdasan emosional disebut juga sebagai kesadaran emosional. Agar peserta didik dapat memahami hal-hal yang guru coba ajarkan kepada mereka, kecerdasan emosional sangat penting untuk proses pembelajaran. Karena, fungsi intelektual tidak mungkin tanpa adanya landasan emosional dalam setiap konteks pelajaran. Hal ini didukung oleh tulisan Goleman (dalam Kumalasari et al., 2020) bahwa kecerdasan emosional dapat digunakan sampai taraf tertentu oleh penyandang disabilitas intelektual. Menurut Wizman (dalam Kumalasari et al., 2020) Seseorang dengan pengendalian emosi yang kuat akan memiliki disiplin diri yang tinggi.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk mengeksplorasi topik ini lebih jauh dan telah meringkas penelitian ini, berdasarkan latar belakang diatas

dengan judul "Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Ekstrakurikuler Surau di SMP Baiturrahmah Kota Padang".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada di lapangan, penulis dapat mengidentifikasi masalah berdasarkan dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal, yaitu sebagai berikut :

### **1. Faktor Internal**

- a. Faktor psikologis, termasuk dorongan, konsentrasi, minat, kemampuan pikiran, pengendalian diri terhadap kecerdasan emosional yang belum optimal, dan bakat.
- b. Faktor fisiologis, diantaranya kesehatan jasmani pendengaran, penglihatan, sakit yang diderita, kurang gizi dan kurang tidur.

### **2. Faktor Eksternal**

- a. Faktor sosial, meliputi lingkungan di keluarga, lingkungan di sekolah dan lingkungan di masyarakat.
- b. Faktor non sosial, seperti waktu, materi pendidikan, suhu, alat dan lokasi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Bersumber dari identifikasi permasalahan dan juga untuk menghindari meluasnya masalah, maka peneliti membatasi masalah pada faktor internal dan lebih berfokus pada kecerdasan emosional.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sejalan dengan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Surau di SMP Baiturrahmah Kota Padang.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini diangkat atas dasar asumsi bahwa rendahnya kedisiplinan belajar yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional.

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk melihat Gambaran kecerdasan emosional peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler surau di SMP Baiturrahmah Kota Padang.
2. Untuk melihat Gambaran kedisiplinan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Ekstrakurikuler Surau di SMP Baiturrahmah Kota Padang.
3. Untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar peserta didik pada ekstrakurikuler surau di SMP Baiturrahmah Kota Padang.

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmiah dalam pengembangan keilmuan pendidikan luar sekolah khususnya generasi muda.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pendidik

Diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang mengembangkan kedisiplinan siswa dalam belajar untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar.

### b. Bagi Peserta Didik

Menjadi sumber pengetahuan supaya peserta didik bisa meningkatkan kedisiplinan akademik melalui kecerdasan emosional yang dimiliki.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hal ini dimaksudkan agar dapat menjadi sumber dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

## H. Definisi Operasional

### 1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman, (2015) memahami sudut pandang pribadi dan orang lain, menginspirasi diri sendiri, dan terampil mengendalikan emosi saat terlibat dengan orang lain adalah contoh memiliki kecerdasan emosional. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Sulaiman (dalam Kurniawan et al., 2019) yang menemukan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam membangun kepribadian. Menurut Goleman, (2009) Selain itu, disebutkan bahwa kecerdasan emosional adalah sisi lain dari kecerdasan kognitif dan terlibat dalam aktivitas manusia seperti empati

dan keterampilan sosial, kesadaran diri dan kontrol impuls, ketekunan, semangat, dan dorongan.

Adapun bentuk indikator kecerdasan emosional menurut Goleman 2002 yaitu :

- 1) Mengenali emosi diri sendiri (*self awareness*)
- 2) Mengelola emosi diri (*self management*)
- 3) Motivasi diri (*motivation*)
- 4) Empati (*social awareness*)
- 5) Membina hubungan

Jadi, kecerdasan emosional yakni kemampuan individu untuk memahami dan mengidentifikasi perasaan diri pribadinya dan perasaan orang lain untuk membangun interaksi positif dengannya dan mampu mengelola emosi dalam porsi yang tepat untuk memecahkan masalah kehidupan terutama hubungan antara sesama manusia.

## 2. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Menurut Rezeki (2018) kedisiplinan belajar adalah sikap kepatuhan dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku pada saat mengikuti kegiatan pendidikan. Peserta didik dengan rasa disiplin akademik yang kuat juga cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, seperti yang dijelaskan oleh Gunarsa (dalam Terhadap & Belajar, 2017) kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Kedisiplinan belajar pada ekstrakurikuler surau sama halnya dengan kedisiplinan belajar pada umumnya karena kegiatan ekstrakurikuler surau berupa pemberian materi belajar kepada peserta didik yaitu mengenai materi tentang tata cara sholat yang baik dan benar.

Adapun bentuk indikator disiplin menurut Tu'u (2004) terbagi tiga yaitu :

- 1) Kepatuhan pada jam belajar mengikuti proses belajar mengajar
- 2) Kepatuhan mengikuti proses belajar
- 3) Ketaatan pada aturan dan tata tertib sekolah

Jadi kedisiplinan belajar pada penelitian ini ialah perilaku peserta didik dalam menaati aturan dan tata tertib pada kegiatan ekstrakurikuler surau selama proses pembelajaran berlangsung baik itu disiplin waktu ataupun disiplin dalam belajar.